



MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUANTUM TEACHING & LEARNING

¹Khusnul Khotimah Nasution

Sekolah Tinggi Agama Islam Pertinu Padangsidempuan

khusnulhotimah.irc@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Received : 14 April 2023

Revised : 14 Mei 2023

Accepted : 30 Mei 2023

Keywords

Quantum Teaching & Learning, Education Model, Pedagogical Strategies.

Kata Kunci

Pembelajaran Quantum, Model Pendidikan, Strategi Pedagogis.

ABSTRACT

This research presents an exploration of the Quantum Teaching & Learning model and its associated strategies. Quantum Teaching & Learning is an innovative approach to education that blends various pedagogical methods, technology integration, and learner-centric practices. This study delves into the key components and principles of the model, emphasizing its adaptability to diverse educational settings and subjects. The research also investigates the effectiveness of Quantum Teaching & Learning in enhancing student engagement, critical thinking, and overall learning outcomes. Additionally, it discusses the challenges and opportunities for implementing this model in contemporary educational contexts.

ABSTRAK

Penelitian ini memaparkan eksplorasi terkait model dan strategi Pembelajaran Quantum. Pembelajaran Quantum adalah pendekatan inovatif dalam dunia pendidikan yang menggabungkan berbagai metode pedagogis, integrasi teknologi, dan praktik berorientasi pada pembelajar. Studi ini membahas komponen-komponen kunci dan prinsip-prinsip dari model ini, dengan menekankan fleksibilitasnya dalam beragam lingkungan pendidikan dan mata pelajaran. Penelitian juga menginvestigasi efektivitas Pembelajaran Quantum dalam meningkatkan keterlibatan siswa, berpikir kritis, dan hasil belajar secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini membahas tantangan dan peluang dalam mengimplementasikan model ini dalam konteks pendidikan modern.

Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi bagi perkembangan masyarakat dan individu. Dalam era yang ditandai oleh perubahan cepat dan perkembangan teknologi,

pendidikan juga harus berubah agar tetap relevan dan efektif. Pendidikan modern harus menciptakan lingkungan yang mendorong pemahaman mendalam, penerapan konsep, dan perkembangan keterampilan yang diperlukan dalam dunia yang terus berubah. Salah satu pendekatan yang telah muncul dalam beberapa dekade terakhir adalah Model dan Strategi Pembelajaran Quantum Teaching and Learning. Konsep ini muncul sebagai respons terhadap perlunya perubahan paradigma dalam pendidikan. Dalam Quantum Teaching and Learning, pembelajaran dipandang sebagai proses yang tidak hanya mengubah pengetahuan siswa tetapi juga cara mereka memandang dunia. Konsep Quantum Teaching and Learning mengambil inspirasi dari dunia fisika kuantum, di mana partikel dapat berada dalam berbagai keadaan secara bersamaan.¹ Dalam konteks pendidikan, hal ini mengacu pada kemampuan siswa untuk memahami dan mendekati materi pelajaran dalam berbagai cara. Ini mendorong pemikiran kreatif, berpikir kritis, serta penemuan dan pemahaman konsep yang lebih dalam. Pendekatan ini juga mengakui bahwa peran guru dan siswa telah berubah. Guru bukan lagi satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi mereka berperan sebagai fasilitator dan pemandu pembelajaran, sementara siswa memiliki peran yang lebih aktif dalam mengelola pembelajaran mereka sendiri.

Hasil

A. Sejarah Pembelajaran Quantum

Bobbi DePorter adalah tokoh terkemuka dalam industri pemagangan, seorang ibu rumah tangga yang kemudian terjun ke bidang real estate dan keuangan. Setelah semua usahanya gagal, akhirnya ia terjun ke industri tersebut. Beliau merupakan pionir, penggagas dan pengembang utama pembelajaran.

¹ Bobbi Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa, 2000

Sejak tahun 1982, DePorter menyempurnakan dan mengembangkan ide pembelajaran di Super Camp, sebuah fasilitas pendidikan yang terletak di Kirkwood Meadows, California, AS. Super Camp sendiri didirikan atau diluncurkan oleh Learning Forum, sebuah perusahaan yang fokus pada isu-isu pembelajaran untuk mengembangkan potensi manusia. Dengan bantuan teman-temannya, termasuk Eric Jansen, Greg Simmons, Mike Hernacki, Mark Reardon, dan Sarah Singer Nourie, DePorter menguji ide pembelajaran terencana dan terstruktur pada remaja di Super Camp pada awal tahun 1980an. Di SuperCamplah prinsip dan metode pembelajaran kuantum menemukan bentuknya.

Ia belajar dari Dr. Georgi Lozanov, seorang pendidik Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebutnya "suggestology" atau "suggestopedia". Prinsipnya adalah bahwa sugesti pasti dapat mempengaruhi hasil dari suatu situasi pembelajaran dan setiap detail dapat memberikan sugesti positif atau negatif. Istilah lain untuk memberi isyarat adalah pembelajaran yang dipercepat.

Pendekatan pembelajaran kemudian diperluas ke berbagai lokasi dan bidang aktivitas manusia, mulai dari lingkungan perawatan di rumah (parenting), lingkungan bisnis, lingkungan perusahaan, hingga ruang kelas sekolah (school). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan vokasi pada hakikatnya merupakan filosofi dan metode pembelajaran yang bersifat umum, tidak dimaksudkan untuk tujuan pengajaran khusus di sekolah.

Quantum Teaching and Learning merupakan model pembelajaran yang disusun oleh Bobbi DePorter dan terinspirasi oleh konsep kepramukaan, suggestopedia, dan belajar melalui berbuat. Pengajaran berfokus pada proses belajar guru di kelas, berkomunikasi dengan siswa, merencanakan pembelajaran, dan menilainya.² Model pengajarannya terangkum dalam konsep TANDUR yaitu mengembangkan, mengalami, memberi nama, mengungkapkan, mengulang dan merayakan. Sedangkan pembelajaran adalah konsep yang memungkinkan siswa

² Dinas Pendidikan Kota Bandung. *Model – model Pembelajaran*. Bandung, 2004.

mempelajari fakta, konsep, proses, dan prinsip ilmiah dengan cara yang cepat, menyenangkan, dan mudah diingat. Oleh karena itu pengajaran ditujukan kepada guru dan pembelajaran ditujukan kepada siswa atau masyarakat sebagai pembelajar. Sebagai seorang guru tentunya perlu mendalami keduanya untuk mampu menyerap konsep secara komprehensif dan terpadu.

Dalam pembelajaran, guru sangat dihargai sebagai aktor yang dapat mereproduksi gaya belajar anak yang berbeda-beda, mengkoordinasikan kelas, menghipnotis kelas dengan menarik dan memperkuat konsep-konsep pada anak. Pada prinsipnya membawa dunia guru ke dalam dunia siswa dan mengajak siswa ke dalam dunia guru. Dalam mengajar tidak ada siswa yang bodoh, yang ada adalah siswa yang belum berkembang karena titik kontakya tidak sesuai dengan titik kontak yang diberikan guru. Artinya guru harus menyesuaikan diri dengan keadaan siswa dengan berpedoman pada segala sesuatu yang mempunyai tujuan, segala sesuatu yang perlu diucapkan, dialami sebelum menyebutkan nama, mengakui setiap usaha dan menghormati.

Pembelajaran merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh siapa pun selain siswa dan guru karena memberikan wawasan tentang cara menemukan sesuatu dengan cara yang kokoh dan mengesankan.³ Untuk melakukan hal ini, peserta didik terlebih dahulu harus mengetahui dengan jelas gaya belajar, gaya berpikir dan keadaannya. Dengan cara ini, siswa akan memahami sesuatu dengan cepat. Banyak orang yang merasakan hasilnya setelah mempelajari sesuatu sambil belajar. Segala sesuatu dapat dipelajari dan dieksplorasi dengan mudah, cepat dan sering dalam suasana yang menyenangkan.

1. Pengertian *Quantum Teaching*

Istilah Quantum berasal dari bahasa Latin yang berarti “Berapa banyak?”, menggambarkan satuan terkecil yang dapat menyerupai partikel. Selain itu, kata Quantum sendiri mengacu pada interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya.

³ Nana Hendracita, *Model-Model Pembelajaran SD*. Bandung: Multikreasi Press, 2021. Hal. 13

Dengan demikian, *Quantum teaching* menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dengan menggunakan unsur-unsur yang ada dalam diri siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas.⁴

Persamaan Quantum Teaching ini akan mengikuti konsep Fisika Quantum, yaitu:

$$E = MC^2$$

E = Energi (antusiasme, efektifitas belajar-mengajar, semangat)

M = massa (semua individu yang terlibat, situasional, material, fisik)

c = interaksi (hubungan yang tercipta di dalam kelas)

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dipahami bahwa interaksi dan proses pembelajaran yang tercipta akan mempunyai pengaruh yang besar terhadap efisiensi dan minat belajar siswa.

Dengan demikian, *quantum teaching* merupakan panduan pengajaran praktis yang berupaya beradaptasi dengan bakat setiap siswa atau dapat diakses oleh setiap siswa. Metode ini diisi dengan penemuan-penemuan terkini yang membangkitkan semangat siswa. *Quantum teaching* mengubah ruang kelas seperti sebuah konser yang menggabungkan banyak instrumen berbeda untuk menciptakan komposisi yang bergerak dari keberagaman ini. Menjadi seorang guru berdampak pada kehidupan siswa, seperti mengarahkan konser di kelas.

Quantum teaching adalah transformasi pembelajaran yang hidup dalam segala nuansanya. *Quantum teaching* juga mencakup semua interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen pembelajaran. *Quantum teaching* berfokus pada hubungan dinamis dalam lingkungan kelas. Interaksi membentuk dasar dan kerangka belajar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *quantum teaching* merupakan koordinasi atau simfoni dari berbagai interaksi yang mencakup unsur-unsur pembelajaran efektif yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik.

⁴ Ahmad Munjin dan Lilik Nur, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009, Hal. 117

Dengan menggunakan metode *quantum teaching*, guru dapat mengajar dengan melibatkan belahan otak kiri dan kanan dalam fungsinya masing-masing. Penelitian yang dilakukan di University of California menunjukkan bahwa masing-masing otak mengontrol aktivitas mental yang berbeda. Otak kiri berhubungan dengan angka, keteraturan, logika, organisasi, dan hal-hal lain yang memerlukan pemikiran logis, penalaran deduktif, dan analisis. Bagian otak ini digunakan untuk memikirkan masalah matematika dan sains. Kita bisa fokus pada garis dan formula dan melewatkan kehalusan warna dan ritme.⁵

Otak kanan menangani masalah berpikir abstrak dengan imajinasi yang kaya. Misalnya warna, ritme, musik dan proses berpikir lainnya memerlukan kreativitas, orisinalitas, kreativitas dan seni. Pemikiran otak kanan lebih santai, tidak dibatasi oleh parameter ilmiah dan matematika. Kita bisa melihat segala bentuk, warna dan kelembutan serta mengabaikan semua dimensi dan dimensi sampul buku.

2. Pengertian *Quantum Learning*

Model *quantum learning* merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Bobbi De Porter dan Mike Hernacki. Model ini awalnya diterapkan pada Burklyn School of Business pada akhir tahun 1970an. Sekolah bisnis mengajarkan mata pelajaran konvensional seperti pemasaran, negosiasi, dan akuntansi, tetapi tidak dengan cara biasa. Bermula di Burklyn Business School, Porter dan teman-temannya memperkenalkan model pembelajaran ini ke dalam program Super Camp yang mereka selenggarakan untuk remaja. "Program ini berlangsung di Kirkwood Meadows, California – daerah pegunungan yang indah dekat Danau Tahoe". Program ini dilaksanakan selama 10 hari dengan partisipasi 68 remaja.

Hasil dari program super camp yang diselenggarakan oleh Porter DKK adalah para peserta yang lulus merasa mengalami perubahan yang cukup cepat.

⁵ Qiyadah Robbaniyah, *Strategi dan Metode Pembelajaran PAI*, Yogyakarta : Zahir Publishing, 2020, Hal. 144.

“Secara akademis, hasilnya spektakuler,” kata Porter. Kami melihat kemajuan yang luar biasa, misalnya seorang anak perempuan yang indeks kinerjanya meningkat dari 1,8 menjadi 4,0. Dan seorang pria meningkatkan nilai ujiannya menjadi 90!. Pada prinsipnya model *quantum learning* mengandalkan sugesti (ilmu sugesti) dalam proses pembelajarannya. Seperti yang dikatakan Porter: “*Quantum learning* dimulai dengan upaya Dr. Georgi Lozanov, seorang pendidik asal Bulgaria, yang menguji apa yang disebut petunjuk yang baik. Suggesto-pedia sebenarnya mempengaruhi hasil dari suatu situasi belajar. Untuk memberikan sugesti yang positif kepada siswa, *Quantum Learning* menggunakan istilah AMBAK yaitu Apa Manfaat Bagiku? Porter menjelaskan bahwa “AMBAK menawarkan kekuatan yang signifikan untuk menciptakan semangat belajar pada siswa, karena AMBAK adalah motivasi yang dicapai dengan secara mental memilih antara manfaat dan konsekuensi dari suatu keputusan.”⁶

B. Konsep Dasar Pembelajaran Model *Quantum Teaching & Learning*

1. Konsep Dasar Pembelajaran Model *Quantum Teaching*

Menurut De Porter dalam Ary Nilandari, *quantum teaching* didasarkan pada konsep “Membawa dunia mereka ke dunia kita dan membawa dunia kita ke dunia mereka”. Ini adalah prinsip utama yang menjadi dasar pemikiran strategi, model, dan keyakinan *quantum teaching*. Artinya, langkah pertama dalam proses pengajaran adalah mencoba untuk terlibat dengan dunia seperti yang dialami oleh para peserta dan menciptakan jembatan otentik ke dalam kehidupan siswa. Metode yang digunakan oleh pendidik terdiri dari apa yang akan diajarkan berdasarkan suatu peristiwa, pemikiran atau perasaan yang diperoleh dalam kehidupan keluarga, sosial, musik, seni, rekreasi atau akademik seseorang. Setelah hubungan ini tercipta, bawalah mereka ke dalam dunia kita sehingga siswa dapat mengambil apa yang telah mereka pelajari di dunia mereka dan menerapkannya pada situasi baru. “Dunia kita” telah berkembang tidak hanya mencakup siswa tetapi juga guru.

⁶ Bobbi Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa, 2005. Hal. 15

Dalam konteks inilah materi pendidikan terungkap dalam bentuk kosa kata baru, model mental, rumus, dan lain-lain.

2. Konsep Dasar Pembelajaran Model *Quantum Learning*

Dalam *Quantum Learning*, terdapat sejumlah asas dasar atau prinsip-prinsip yang membentuk kerangka kerja bagi pendekatan pembelajaran ini. Berikut adalah beberapa asas-asas utama dalam *Quantum Learning*:

A. *Pemahaman dalam Berbagai Cara (Understanding in Multiple Ways)*:

Prinsip ini mengakui bahwa setiap siswa memiliki cara unik untuk memahami dan mendekati materi pelajaran. Guru harus menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan memahami konsep dalam cara yang paling efektif bagi mereka.

B. *Pemahaman Mendalam (Deep Understanding)*: *Quantum Learning*

menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam daripada sekadar pengetahuan permukaan. Siswa didorong untuk merenungkan dan merasakan materi pelajaran untuk memahaminya secara lebih mendalam.

C. *Pembelajaran Aktif (Active Learning)*: *Quantum Learning*

mempromosikan pembelajaran aktif di mana siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Ini mencakup kolaborasi antara siswa, eksperimen, dan penerapan konsep dalam konteks nyata.

D. *Penggunaan Teknologi (Technology Integration)*: *Quantum Learning*

sering melibatkan teknologi dalam pembelajaran. Teknologi memberikan akses ke berbagai sumber daya pembelajaran, alat bantu, dan platform online yang memungkinkan pembelajaran yang lebih dinamis.

Asas-asas ini membentuk kerangka kerja *Quantum Learning*, menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada siswa, mempromosikan pemahaman mendalam, pembelajaran aktif, dan pengembangan keterampilan kritis, kreatif, dan metakognitif.

C. Alasan Menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching & Learning*

Model pembelajaran ini cocok digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar karena beberapa alasan sebagai berikut:⁷

1. Pembelajaran *Quantum* menekankan perkembangan akademis dan keterampilan.

Berdasarkan eksperimen yang diselenggarakan oleh Supercamp Learning Forum untuk mempraktikkan pembelajaran kuantum, ternyata siswa mendapat nilai lebih baik, lebih terlibat, dan merasa lebih bangga pada diri mereka sendiri. Dalam pembelajaran kuantum, pendidik dapat bersatu dan berintegrasi dengan dunia siswa sehingga pendidik dapat memahami siswa dengan lebih baik dan ini merupakan aset yang sangat fenomenal untuk mencapai metode tersebut. lebih efektif, mempelajari cara belajar mengajar yang lebih menarik.

2. Model pembelajarannya pun lebih santai dan menyenangkan karena ketika belajar sambil diiringi musik.

Hal ini dimaksudkan untuk membantu proses pembelajaran karena musik dapat meningkatkan aktivitas otak. Oleh karena itu, belajar dengan musik diyakini akan menciptakan suasana lebih menyenangkan dan materi yang disampaikan lebih dapat diterima.

3. Penyajian materi pelajarannya yang secara alami.

Pembelajaran terbaik adalah yang terjadi ketika siswa telah merasakan informasi sebelum menyebutkan isi yang mereka pelajari sehingga mereka tetap berada dalam zona nyamannya dan secara bertahap keluar dari zona nyamannya untuk mengambil tindakan. Dalam pembelajaran kuantum, fokus utamanya adalah pada siswa. Oleh karena itu, guru berusaha melakukan interaksi yang beragam dan menghilangkan hambatan belajar secara tepat agar siswa dapat belajar dengan mudah dan alami. Semua itu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

⁷ E. Fariyatu dan Nurdyansyah, *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo : Nizamiah Learning Center, 2013, Hal. 67.

4. *Quantum learning* sebagai salah satu metode belajar dapat memadukan antara berbagai sugesti positif dan interaksinya dengan lingkungan.

Artinya dapat mempengaruhi proses belajar dan kinerja seseorang. Lingkungan belajar yang menyenangkan dapat memotivasi seseorang sehingga secara langsung dapat mempengaruhi proses belajar. Metode pembelajaran kuantum dengan teknik mind map mempunyai manfaat yang besar dalam meningkatkan potensi akademik (hasil belajar) serta potensi kreatif terpendam pada diri siswa.

D. Strategi Pembelajaran Dalam Model Quantum Teaching & Learning

1. Ciptakan suasana yang hidup

Suasana kelas merupakan determinan psikologis utama yang mempengaruhi pembelajaran menurut Walberg dan Greenberg. Kunci untuk membangun suasana ini adalah:⁸

a. Kekuatan Bergantung (NIAT)

Niat atau kekuatan kemampuan guru sangat mempengaruhi kemampuannya sendiri untuk dapat memotivasi siswa, pendapat guru akan lebih cepat.

b. Ikatan Saling Pengertian dan Pemahaman

Dengan menjalin ikatan saling pengertian dan empati, pendidik dapat membangun jembatan menuju kehidupan di dunia baru mereka, mengetahui hubungan mereka satu sama lain, pikiran mereka yang kuat dan berbicara bahasa hati mereka.

c. Menyenangkan dan Kejutan

Kegembiraan dan kejutan dapat mempersiapkan siswa untuk belajar lebih mudah dan bahkan mengubah sikap negatif. Bentuk kegembiraan atau kebahagiaan yang umum digunakan adalah: tepuk tangan, tiga sorakan, wuus, menjentikkan jari, tampilan publik, catatan pribadi, konspirasi, pengakuan kekuatan, kursus kejutan, memuji kawan, menyatakan afirmasi dan "wow".

⁸ Siti Nurhasanah, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Edu Pustaka, 2019. Hal. 237

d. Rasa Saling Memiliki

Rasa saling memiliki akan mempercepat proses pengajaran dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa, misalnya: tap wah, sebelum mulai belajar tap paragraf, selesaikan paragraf tertentu.

e. Keteladanan

Memberi teladan adalah salah satu cara ampuh untuk membangun hubungan dan memahami orang lain serta akan menambahkan kekuatan kedalam pembelajaran.

2. Mengorkestrasikan Landasan Yang Kukuh

a. Tujuan Yang Sama

Tujuan keseluruhannya adalah untuk mengembangkan keterampilan dalam mata pelajaran, menjadi siswa yang lebih baik, dan berinteraksi sebagai anggota tim.

b. Prinsip-Prinsip dan Nilai Yang Sama

Prinsip yang menjadi delapan kunci keunggulan yaitu:

- Integritas (kejujuran),
- kegagalan awal kesuksesan,
- bicaralah dengan baik,
- hidup disaat ini,
- komitmen,
- tanggung jawab,
- sikap luwes,
- kesinambungan.

c. Keyakinan terhadap kemampuan siswa dalam belajar dan mengajar

Guru harus mempunyai keyakinan terhadap kemampuan belajar siswanya. Mulailah mengajar dengan asumsi bahwa jika seorang guru biasa menjadi luar biasa maka akan berdampak pada orang-orang disekitarnya, terutama para siswanya.

3. Membangun lingkungan yang mendukung

- a. Sekelilingnya Penggunaan poster simbolik (ikon), poster afirmasi (motivasi dan penggunaan warna).

- b. Alat adalah benda yang mengungkapkan gagasan.
- c. Penataan bangku. Misalnya, menyusun kursi berbentuk setengah lingkaran untuk diskusi kelompok besar yang dipimpin oleh seorang moderator.
- d. Musik

Musik membantu siswa bekerja lebih baik dan mengingat lebih banyak, menstimulasi, meremajakan dan memperkuat pembelajaran secara sadar dan tidak sadar.

3. Mengorkestrasikan Perencanaan Pengajaran Yang Dinamis

a. Dari dunia mereka ke dunia kita

Artinya guru harus mampu menjembatani kesenjangan antara dunia siswa dan dunia guru. Hal ini memudahkan guru dalam membangun hubungan antara guru dan siswa.

b. Modalitas Vak (Visual Auditorial Kinestik)

- **Visual**

Karakteristik: Luar biasa, memperhatikan segalanya, mengikuti penampilan, memori visual, lebih suka membaca daripada mendengarkan, membutuhkan visual dan tujuan umum untuk meningkatkan daya serap.

- **Auditorial**

Karakteristik: Mudah teralihkan perhatiannya, berbicara sesuai ritme, belajar dengan mendengarkan dan mengeluarkan suara saat membaca untuk meningkatkan kekuatan serap dengan suara seperti nyanyian, puisi, dan bahkan berbicara.

- **Kinestik**

Karakteristik : mudah Mengingat dan ungkapan wajah banyak bergerak/ belajar langsung dengan mengerjakan, senang dengan kegiatan fisik untuk meningkatkan daya serap, memudahkan media, senang dengan kegiatan fisik untuk meningkatkan daya serap.

- *Model kesuksesan dari sudut pandang*

Dua faktor utama yang berkontribusi dalam menentukan keberhasilan siswa: kesulitan pelajaran dan tingkat risiko pribadi. Hal yang dapat dilakukan guru untuk menjamin keberhasilan siswa adalah pada saat memperkenalkan isi pelajaran, selalu bernyanyi dengan menggunakan unsur V-A-K, sering mengulang, membentuk kelompok kecil untuk memperkuat pelajaran dan melengkapi kalimat individu.⁹

- c. *Kecerdasan Berganda bertemu Slum-n-Bil*

Kecerdasan yang dimaksud di sini khususnya adalah kecerdasan visual, logika, verbal, linguistik, interpersonal, ritme, musikal, naturalistik, kinestetik, dan matematika. Namun guru harus keluar dari zona nyamannya dalam pengajaran dan desain pendidikan dan siswa harus mempunyai kesempatan untuk menyesuaikan kecerdasannya sesuai dengan potensinya.

- d. *Penggunaan Metafora, perumpamaan dengan sugesti*

Metafora dapat membantu menghidupkan kembali konsep-konsep yang terlupakan, membawanya ke dalam otak dengan mudah dan cepat. Perumpamaan tersebut akan membantu siswa lebih memahami makna yang mempunyai kekuatan mendalam.

E. Kerangka Rancangan Belajar Model Pembelajaran *Quantum Teaching & Learning*

1. Kerangka Rancangan Belajar *Quantum Teaching*

Menjadikan proses pembelajaran dengan menggunakan model *quantum teaching* ini sedinamis mungkin. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah-langkah di bawah ini yang biasa dikenal dengan kerangka desain pembelajaran kuantum **TANDUR**, yaitu:

- a. **TUMBUHKAN**. Peliharalah minat dengan bertemu “Apa Manfaat Bagiku” (AMBAK) dan manfaatkan kehidupan siswa sebaik-baiknya. Strategi implementasi pertumbuhan tidak serta merta mencakup tanya jawab,

⁹ Dr. Helmiati, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2013, Hal. 48.

menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis, namun dapat juga mencakup penyajian gambar/media yang menarik atau lucu, kejadian terkini atau cerita pendek tentang pengalaman seseorang.

- b. **ALAMI.** Ciptakan atau sajikan pengalaman umum yang dapat dipahami semua siswa. Konsep alam mengandung makna bahwa dalam pembelajaran, guru harus memberikan pengalaman dan manfaat dari ilmu yang diperoleh siswa sehingga menimbulkan keinginan alami untuk bereksplorasi di dalam otak.
- c. **NAMAI.** Memberikan kata kunci, konsep, model, rumus dan strategi sebagai “masukan”. Untuk memahami konsep “Namai”, apa saja yang harus dibedakan dalam pembelajaran? Apa yang harus guru tambahkan pada pemahaman siswa? Strategi, trik, dan alat berpikir apa yang sebaiknya diketahui atau digunakan siswa? Strategi penerapan konsep Namai dapat menggunakan gambar, warna, alat, alat tulis dan poster dinding atau yang lainnya.
- d. **DEMONSTRASIKAN.** Ciptakan kesempatan bagi siswa untuk “menunjukkan pemahaman mereka.” Hal ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan tingkat pemahamannya terhadap materi yang dipelajari.
- e. **ULANGI.** Instruksikan siswa bagaimana mengulangi materi dan menegaskan: “Saya tahu dan saya tahu itu.”

RAYAKAN. Pengakuan untuk penyelesaian, partisipasi, dan pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan. Dengan maksud memberikan rasa rampung, untuk menghormati usaha, ketekunan, dan kesuksesan yang pada akhirnya memberikan rasa kepuasan dan kegembiraan. Dengan kondisi akhir siswa yang menyenangkan maka akan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar lebih lanjut.

2. Kerangka Rancangan Belajar Quantum Learning

Realisasi Pelaksanaan langkah-langkah *Quantum Learning* dalam pembelajaran

<i>Quantum Learning</i>	Realisasi
AMBAK (Apa Manfaat Bagiku)	Memberi motivasi belajar sebelum pembelajaran dimulai. Siswa diajak untuk menghayati dan merenungkan manfaat dan kegunaan belajar dari pelajaran yang sudah dipelajari maupun yang akan dipelajarinya.
Penataan lingkungan belajar	Menata lingkungan belajar tujuan dimainkannya musik latar pada saat pembelajaran adalah untuk membuat siswa merasa rileks saat mengikuti kelas. Memasang gambar-gambar sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Membersihkan dan merapihkan tempat belajar yaitu ruang kelas.
Membuka Gaya Belajar	Yang dimaksud dengan gaya belajar membebaskan adalah pembelajaran yang disampaikan guru tidak hanya terfokus pada satu gaya belajar saja tetapi juga menggunakan beberapa gaya belajar yang berbeda-beda. Modalitas gaya belajar yang diterapkan hanyalah modalitas VA (visual dan auditori) yang dijelaskan dalam dukungan pembelajaran interaktif.
Membiasakan membaca	Tahapan ini hanya dilaksanakan dalam pemberian tugas rumah untuk membaca dan mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya.
Melatih kekuatan memori	Melatih kekuatan memori ini dapat dilaksanakan secara sepintas yaitu dengan mengerjakan soal-soal dari media pembelajaran yang dilaksanakan secara serempak oleh siswa tanpa melihat buku.

Membiasakan mencatat	Biasakan mencatat: minta siswa merangkum materi, terutama dengan membuat catatan tertulis . Catatan tertulis jenis ini dipilih karena sesuai dengan situasi siswa agar tidak terobsesi mencatat ketika guru menyampaikan materi kepada mereka. Jadi, pilihlah catatan tertulis jenis ini untuk menimbulkan kesan tidak diperlukan catatan sehingga siswa hanya mencatat apa yang dianggap penting saja.
Jadikan siswa lebih kreatif	Tahapan ini terkadang tidak dilaksanakan karena menyesuaikan dengan waktu dan materi pelajaran dalam penelitian ini yang kurana mendukung dalam menumbuhkan kekreatifan siswa
Kembangkan sikap menang.	Memberikan reward berupa tepuk tangan, pujian, atau penghargaan kepada siswa yang menjawab pertanyaan guru dan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi ketika mengerjakan soal latihan yang termasuk dalam materi pembelajaran.

F. Manfaat Implementasi Pembelajaran *Model Quantum Teaching & Learning*

Terdapat kendala dalam pengajaran pendidikan agama Islam sehingga pemilihan metode yang tepat menjadi salah satu alternatifnya. Dan menghasilkan lulusan pendidikan Islam yang berpotensi berkembang secara utuh dan mempunyai sikap percaya diri, kreatif, inovatif, kritis dan demokratis. *Quantum teaching* merupakan metode pembelajaran yang menarik dan mencakup seluruh dinamika yang menunjang keberhasilan pembelajaran serta segala kemungkinan keterkaitan, perbedaan, interaksi dan aspek-aspek yang memotivasi pembelajaran. Selain itu, metode kuantum ini juga mempunyai keunggulan dalam membantu guru dan siswa menjadi lebih kreatif, meningkatkan rasa percaya diri dan minat siswa, mengembangkan model berpikir, dan menjadikan pembelajaran di kelas tidak

membosankan. , melatih siswa memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin, sekaligus melatih siswa memiliki keberanian.¹⁰

Quantum Learning efektif meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode ceramah. *Quantum learning* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berkualitas karena berpotensi membuat pembelajaran menjadi nyaman dan menyenangkan. *Quantum learning* menciptakan konsep motivasi, langkah-langkah untuk menciptakan kegembiraan dan pembelajaran aktif.

Oleh karena itu, metode pembelajaran *quantum teaching & learning* hendaknya digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam untuk melahirkan ulama-ulama Islam yang terbaik.

Kesimpulan

Kata *Quantum* sendiri mengacu pada interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya. *Quantum teaching* merupakan metode pembelajaran yang menciptakan lingkungan belajar yang efektif. *Quantum learning* adalah strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh siapa pun selain siswa dan guru karena memberikan wawasan dalam mengeksplorasi sesuatu dengan cara yang kuat dan mengesankan. *Quantum teaching and learning* memberikan model pembelajaran yang prinsipnya meningkatkan potensi peserta didik dan kondisi disekitarnya. Model tersebut adalah model AMBAK dan TANDUR. Penggunaan model *quantum teaching & learning* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai solusi permasalahan pengajaran pendidikan agama Islam serta menghasilkan peserta didik lulusan pendidikan Islam mengembangkan potensi dirinya secara maksimal dan mempunyai pemikiran yang percaya diri, kreatif, inovatif, kritis dan sikap demokratis.

¹⁰ Titi Kadi, *Model dan Strategi Pembelajaran*, Mojokerto : Al Hikmah Pressindo, 2021, Hal. 76-77.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada STAI Pancabudi Perdagangan dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan terhadap proses penelitian seperti sponsor penelitian, mitra kerja sama, dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Dinas Pendidikan Kota Bandung. *Model – model Pembelajaran*. Bandung, 2004.
- Fariyatu E. dan Nurdyansyah, *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamiah Learning Center, 2013.
- Helmiati, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Hendracita Nana, *Model-Model Pembelajaran SD*. Bandung: Multikreasi Press, 2021.
- Kadi Titi, *Model dan Strategi Pembelajaran*, Mojokerto: Al Hikmah Pressindo, 2021.
- Munjin Ahmad dan Nur Lilik, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Nurhasanah Siti, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Edu Pustaka, 2019.
- Porter Bobbi dan Hernacki Mike, *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa, 2000.
- Porter Bobbi dan Hernacki Mike, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa, 2005.
- Robbaniyah Qiyadah, *Strategi dan Metode Pembelajaran PAI*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.